

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan seseorang agar ia mampu memenuhi kebutuhan perkembangannya dan sekaligus memenuhi tuntutan sosial, kultural, dan religius dalam lingkungan kehidupannya tersebut. Pengertian pendidikan ini mengimplikasikan bahwa upaya apapun yang dilakukan dalam konteks pendidikan sehingga terfokus pada fasilitasi proses perkembangan seseorang sesuai dengan nilai agama dan kehidupan yang dianut tersebut.

Sejalan dengan pandangan di atas, menurut Ali, dkk (2007:1091) bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai segenap upaya pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya) dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma kehidupan yang dianut.

Dalam konteks perkembangan anak, PAUD memiliki lima fungsi dasar, yang dikemukakan oleh Solehudin (dalam Ali 2007:1092) yaitu: (1) pengembangan potensi, (2) penanaman dasar-dasar aqidah keimanan, (3) pembentukan dan pembiasaan perilaku yang diharapkan, (4) pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, serta (5) pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Pembentukan perilaku yang diharapkan

pada anak juga merupakan hal yang harus dibiasakan sejak usia dini. Upaya ini penting dilakukan karena akan membangun pondasi yang kuat bagi perkembangan pola pribadi dan perilaku anak selanjutnya. Agar anak dapat memenuhi kebutuhan perkembangan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, mereka perlu menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar yang relevan.

Menurut Musfiroh (2010: 114), dalam perkembangan bahasanya, anak sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai dan menempel dan dapat menulis kata atau kalimat. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangannya, bila diberikan stimulasi yang tepat dan sesuai. Anak perlu dilatih kemampuan berbahasanya salah satunya kemampuan menulis secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berpikir dan lebih memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu melalui menulis anak tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan stimulasi berupa bimbingan terhadap anaknya.

Karena orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Dalam hal ini, orang tua wajib memberikan bimbingan terhadap anaknya dirumah, agar perkembangan fisik motorik halus anak tersebut dapat berkembang dengan baik. Sekarang ini masih dalam keadaan covid-19, maka anak-anak diliburkan dan tetap melakukan proses pembelajaran dari rumah. Dalam situasi covid-19 orang tua dapat membimbing anaknya dengan

cara belajar dirumah seperti membimbing anaknya dalam penulisan huruf dan penulisan kata.

Kebijakan pemerintah menyatakan bahwa dimana pendidikan yang semula tatap muka, kini telah dirubah menjadi pembelajaran daring/online dan dilakukan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus covid-19 ini. Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. *Pertama*, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. *Kedua*, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. *Ketiga*, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah. Sekolah, di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah.

Dalam hal ini dengan adanya kebijakan dari pemerintah tersebut orang tua dapat memperhatikan proses belajar anak dirumah yakni membimbing anak dalam penulisan huruf dan penulisan kata, agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi

yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Hal ini juga di dalam pandangan tersebut penting pada anak tentang kesadaran menulis anak.

Kenyataannya yang terjadi di TK DAHLIA Tapa pada kelompok B ada 6 anak yang belum mampu menulis atau belum mampu mengikuti tulisan tersebut. Anak masih kesulitan mengikuti tulisan yang di berikan oleh pendidik. Anak tidak dapat mengikuti tulisan dikarenakan kemampuan menulis anak tidak lancar. Ini terlihat pada saat anak mencoba menulis di depan kelas, anak-anak masih bingung dengan huruf-huruf yang akan di tulis, sehingga anak menjadi kurang percaya diri bila menulis di depan teman-temannya. Kebingungan atau ketidakmampuan anak dalam menulis di sebabkan karena kurangnya perhatian/bimbingan dari orang tua tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya bimbingan dalam hal ini bimbingan belajar orang tua dirumah mempermudah guru/pendidik dalam menyampaikan materi, memperjelas materi, yang disampaikan oleh guru, dapat memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta dapat merangsang kemampuan menulis anak. Hal ini di perkuat dengan pendapat Fadlillah (2012:35) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu

dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Dengan demikian bimbingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik anak. Bimbingan orang tua adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (self understanding), kemampuan untuk menerima dirinya (self acceptance), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (self direction), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (self realization) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dan adapun diadakannya bimbingan, bertujuan agar setiap anak yang mengalami kesulitan dalam belajar mampu menghindari dari segala gangguan belajar, baik disekolah maupun dirumah, serta mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan tersebut, dengan potensi yang ada pada dirinya. Untuk itu para orang tua harus jeli dan peka terhadap perkembangan yang terjadi pada anaknya yang masih dalam usia sekolah, karena setiap persoalan dan kesulitan yang dihadapi oleh anak harus segera diatasi, tentunya harus memulai bimbingan dan arahan dari orang tua.

Uraian di atas menjelaskan bahwa kemampuan menulis pada anak di TK DAHLIA Tapa masih perlu bimbingan perlu adanya solusi dalam menangani masalah tersebut. Salah satunya dengan adanya bimbingan belajar oleh orang tua dirumah. Bimbingan orang tua dapat dijadikan solusi untuk dapat mempengaruhi

kemampuan menulis pada anak di rumah. Sehingga peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul penelitian “**Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Di Rumah Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK DAHLIA Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menulis atau belum mampu mengikuti tulisan.
2. Keterbatasan anak dalam kemampuan menulis karena kurangnya perhatian dari orang tua.
3. Dalam situasi pandemi covid-19 anak masih perlu bimbingan orang tua dirumah.
4. Dalam proses pembelajaran daring dirumah anak perlu bimbingan dari orang tua dalam menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Di Rumah Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK DAHLIA Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Di Rumah Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6

Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK DAHLIA Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan teori atau ilmu pengetahuan khusus dalam disiplin ilmu pendidikan kaitannya dengan bimbingan belajar oleh orang tua di rumah dengan kemampuan menulis permulaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi anak: Dengan adanya bimbingan belajar oleh orang tua di rumah dengan kemampuan menulis, di harapkan dapat meningkatkan keterampilan bahasa pada anak.
2. Bagi peneliti: Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru khususnya dalam ilmu pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan belajar oleh orang tua di rumah terhadap kemampuan menulis, dapat meningkatkan keterampilan bahasa pada anak
3. Bagi sekolah: Dapat dimanfaatkan bagi sekolah untuk disosialisasikan kepada guru-guru lain untuk menjadi bahan pertimbangan.